

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, objek yang diteliti berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Agar sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai dengan baik, maka dalam metode ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis, berencana dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Sistematis berarti penelitian yang dilakukan dengan kerangka tertentu dari yang sederhana hingga yang kompleks, sehingga tujuan dapat tercapai secara tepat sasaran. Terencana artinya penelitian sudah diperkirakan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan selalu mengikuti cara yang sudah ditentukan yakni dengan prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), hlm. 14

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, berpartisipasi lama di lapangan mencatat fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun fenomena rekayasa manusia, kemudian melakukan analisis terhadap data yang didapat selama penelitian dan membuat laporan secara mendetail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan SLB Negeri Batang ini merupakan sekolah luar biasa pertama dan satu-satunya yang berada di kabupaten Batang, lembaga ini didirikan sejak tahun 1983 sampai sekarang. Lembaga pendidikan luar biasa ini memiliki teknik pendekatan untuk peserta didik autisme sebelum anak tersebut siap mengikuti kegiatan belajar mengajar.

SLB Negeri Batang awalnya terletak di jalan Kimangun Sarwono nomor 1 sebelah utara SMK Negeri Batang dari tahun 1983-1993, kemudian pada tanggal 25 Mei pindah di jalan Pemuda nomor 10.² Sedangkan Visi dan Misi yang dimiliki SLB Negeri Batang diantaranya:

² Hasil wawancara dengan Nur Wisnu Kuncayho, (guru kelas III SLB Negeri Batang), 31 Oktober 2014

1. Visi

Menuju peserta didik yang berprestasi, terampil, berbudi luhur, mandiri dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif efisien dan berkesinambungan.
- b. Menjembatani anak berkebutuhan khusus agar memperoleh kesamaan dan kesetaraan.
- c. Melatih ketrampilan peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi luhur.
- e. Membudayakan kegiatan 5 S, yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun kepada seluruh warga sekolah.³

Pendidik di kelas autis memberikan beberapa teknik perbaikan untuk memperbaiki perilaku peserta didiknya, diantaranya: memperbaiki kepatuhan anak autis dengan membiasakan peserta didiknya mandiri duduk, sehingga anak autis bisa terbiasa dan mampu diberi perintah secara lisan oleh orang lain. selanjutnya memperbaiki kontak mata peserta didik agar fokus peserta didik terpusat pada pemberi informasi, dan juga

³ Arsip SLB Negeri Batang

teknik pengalihan fokus ketika perhatian peserta didik autis terbagi ketika proses belajar mengajar berlangsung.⁴

Di lembaga tersebut terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, maupun SMA. Penelitian ini dilakukan dari bulan 7 Oktober sampai dengan 6 November tahun 2014.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Karena peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data dalam penelitian ini disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.⁵

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung terhadap manajemen pembelajaran PAI di SLB Negeri Batang dan wawancara peneliti terhadap

⁴ Hasil wawancara dengan Sumanto, (Guru Kelas III SLB Negeri Batang), di kelas III, Hari Sabtu, tanggal 11 Oktober 2014, pukul 10.10

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 129

Guru Kelas, Guru PAI SLB Negeri Batang dan orang yang terkait dengan manajemen pembelajaran PAI di SLB Negeri Batang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi tulisan dan studi dokumenter terhadap laporan jadwal kegiatan belajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran PAI di kelas autis SLB Negeri Batang. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari studi kepustakaan dengan mempelajari teori-teori yang terdapat dalam literatur-literatur ilmiah yang berhubungan erat dengan manajemen pembelajaran PAI di kelas autis.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada manajemen Pendidikan Agama Islam di kelas autis, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, yang dibuat dan di terapkan oleh pendidik dalam mata pelajaran PAI di kelas autis pendidikan dasar SLB Negeri Batang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, teknik tersebut diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengamati kegiatan atau objek yang sedang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan recorder untuk mencatat dan mengamati secara langsung bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI di kelas autisme pendidikan dasar SLB Negeri Batang sehingga terlaksana dengan baik.

2. Wawancara

Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan pemberi informasi. Untuk mencari informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan narasumber.⁷ Teknik wawancara banyak dilakukan dalam penelitian kualitatif, boleh dikatakan bahwa teknik ini adalah teknik pengumpulan data utama.⁸

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi dan juga Dasar-Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

⁷ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi dan juga Dasar-Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*, hlm. 216

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pihak-pihak yang akan peneliti wawancarai adalah guru kelas, guru PAI, dan beberapa orang terkait dengan manajemen pembelajaran pai di kelas autis pendidikan dasar SLB Negeri Batang. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI di lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berupa tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan bukti nyata yang berupa gambar, brosur, maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen Pendidikan Agama Islam di kelas autis pendidikan dasar SLB Negeri Batang. Data-data tersebut digunakan sebagai penguat penjelasan terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini akan diambil dokumentasi seperti kegiatan belajar mengajar, di kelas autis SLB Negeri Pasekaran Batang, gedung, fasilitas yang terdapat di sekolah tersebut.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 82

F. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu suatu teknik pengecekan suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.¹¹ Dalam pelaksanaannya yaitu melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan guru kelas autis dan guru Pendidikan Agama Islam SLB Negeri Batang.

Triangulasi pada penelitian ini digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya setelah mendapatkan data kemudian dilakukan pengecekan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat lebih konsisten, tuntas dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 330

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2011), hlm 269

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa model analisis dan interaksi. Dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka akan diajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data interaksi yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion: drawing, verification*.¹²

Data yang diperoleh masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya dan membuang yang dirasa kurang penting. Data hasil reduksi disajikan ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Setelah data didisplay kemudian disimpulkan dan diverifikasi. Kemudian data disimpulkan dan diverifikasi, simpulan awal yang masih bersifat

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91

sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika simpulan yang dikemukakan pada tahap awal itu didukung oleh bukti-bukti konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan berupa simpulan kredibel.